

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui penelitian yang telah dilakukan dengan didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yakni :

1. Pengaruh antara variabel X dan variabel Y diperoleh koefisiensi determinasi *R Square* sebesar 0,133 yakni pengaruh variabel bebas sinetron Tukang Ojek Pengkolan terhadap Perilaku Sosial Masyarakat 13,3% dan 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi hasil Penelitian ini dapat diterima atau ditolak berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan hasil  $t_{hitung} 2.995 > t_{tabel} 1.660$  dan Nnilai signifikasi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sinetron Tukang Ojek Pengkolan terhadap Perilaku Sosial Masyarakat. Hal ini karena Sinetron Tukang Ojek Pengkolan yang ditayangkan hanya dijadikan sebagai tontonan oleh masyarakat tidak dijadikan sebagai media pendidikan sehingga pesan yang disampaikan melalui adegan yang ditampilkan tidak sampai kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan dalam sinetron Tukang Ojek Pengkolan bersifat positif namun pengaruh terhadap perilaku sosial masyarakat lemah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai pengaruh sinetron Tukang Ojek Pengkolan terhadap perilaku sosial masyarakat masih terbatas. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sehubungan dengan itu disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan metode lain yang lebih

bervariasi dan lebih baik lagi sehingga dapat menggali lebih mendalam lagi.

2. Sinetron *Tukang Ojek Pengkolan* dapat menjadi contoh bagi sinetron lain agar tidak fokus kepada konflik percintaan saja tetapi lebih ke masalah sosial. Sehingga penulis cerita sinetron harus mengedepankan masalah-masalah aktual yang sedang terjadi saat ini.
3. Dalam mencari responden sedikit mengalami kendala, karena masyarakat yang dijadikan dalam sampel menolak untuk mengisi angket. Sehingga peneliti harus menyiapkan dengan matang untuk menentukan responden yang tepat.